

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI  
MENUJU DESA TANGGUH COVID-19****Novita Rudiyanthi<sup>1\*</sup>, Yeyen Putriana<sup>2</sup>, Nelly Indrasari<sup>3</sup>, Mugiati<sup>4</sup>, Yusari Asih<sup>5</sup>,  
Amrina Octaviana<sup>6</sup>**<sup>1-6</sup>Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Bandar Lampung

Email Korespondensi: novitarudiyanthi@poltekkes-tjk.ac.id

Disubmit: 06 September 2021

Diterima: 13 Januari 2022

Diterbitkan: 02 Agustus 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.5077>**ABSTRAK**

Saat ini seluruh wilayah Indonesia sedang mengalami pandemi Covid 19. Dampak dari pandemic ini dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat desa Karang Anyar juga ikut merasakan dampak dari pandemi Covid 19 pada sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Tujuannya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan berbagai kegiatan Desa sehingga warga desa dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dalam era Pandemi Covid 19. Sasaran kegiatan yaitu masyarakat, kader posyandu, tokoh masyarakat Desa Karang Anyar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan (pembentukan tim, perumusan tujuan, identifikasi stake holder), implementasi (identifikasi masalah, penentuan prioritas solusi, analisis kebutuhan, pelaksanaan intervensi), pendampingan (review, evaluasi, tindak lanjut). Hasil kegiatan berupa pemaksimalan peran tim satgas desa, penyuluhan kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol pencegahan penularan covid-19 dengan hasil post test 96,2%, pemberian tempat cuci tangan di fasilitas umum, pembagian masker, handsanitizer, poster dan leaflet serta pemberian perlengkapan APD dan alat semprot desinfektan bagi tim satgas. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan pemanfaatan sarana yang diberikan, perilaku masyarakat terhadap penerapan protokol pencegahan penularan covid-19 dan pendampingan tim satgas. Diharapkan kedepan Desa Karang Anyar secara mandiri dapat melaksanakan pencegahan dan penanganan covid-19.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Pandemic, Covid-19**ABSTRACT**

*Currently, all regions of Indonesia are experiencing the Covid 19 pandemic. The impact of this pandemic is felt by all levels of society. The people of Karang Anyar village also feel the impact of the Covid 19 pandemic on the economic, health, education and so on. The goal is to increase the community's ability to identify and organize various village activities so that village residents can adapt to new habits in the Covid-19 pandemic era. The target activities are the community, posyandu cadres, community leaders in Karang Anyar Village. The method of implementing the activities includes planning (team formation, goal formulation, stakeholder identification), implementation (problem identification, solution prioritization, needs analysis, intervention implementation), mentoring (review, evaluation, follow-up). The results of the*

*activity were in the form of maximizing the role of the village task force team, health education so as to increase public knowledge about the protocol for preventing the transmission of COVID-19 with a post test result of 96.2%, provision of hand washing facilities in public facilities, distribution of masks, hand sanitizer, posters and leaflets and provision of equipment. PPE and disinfectant spray equipment for the task force team. The evaluation is carried out through monitoring the use of the facilities provided, the behavior of the community towards the application of the protocol for preventing the transmission of COVID-19 and assisting the task force team. It is hoped that in the future Karang Anyar Village can independently carry out prevention and handling of COVID-19.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Pandemic, Covid-19*

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini seluruh wilayah Indonesia sedang mengalami pandemi Covid 19. Dampak dari pandemic ini dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat desa Karang Anyar juga ikut merasakan dampak dari pandemi Covid 19 pada sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Pada sektor ekonomi ada beberapa lapangan pekerjaan yang mengurangi karyawan sehingga pendapatan kepala keluarga hilang, petani kesulitan untuk memasarkan hasil panennya, pedagang juga berkurang pelanggannya dan sebagainya. Pada sektor pendidikan, semua sekolah tidak melaksanakan pembelajaran langsung tapi melalui online. Beberapa Siswa didaerah ini mengalami kesulitan jika mengikuti pembelajaran online karena terkendala fasilitas handphone, sinyal dan pendampingan orang tua bagi anak SD. Sector perdagangan khususnya dipasar juga berkurang aktifitasnya akibat adanya larangan berkerumun dan menjaga jarak.

## 2. MASALAH

Pada September 2020, Desa Karang Anyar merupakan salah satu desa yang sampai saat ini angka kejadian kasus konfirmasi Covid 19 masih rendah yaitu hanya 12 orang padahal untuk wilayah kec. Jati Agung angka kejadian Covid 19 telah banyak. Puskesmas Karang Anyar telah melakukan sosialisasi tentang pencegahan covid 19 kepada masyarakat. Aparat desa juga telah memasang beberapa spanduk/banner tentang pencegahan covid 19 di lokasi-lokasi yang ramai. Namun belum semua masyarakat paham akan hal ini.

Jumlah kasus Covid-19 di desa karang anyar terbanyak di wilayah dusun perumahan Permata Asri. Penduduk di daerah tersebut rata-rata bekerja diwilayah Bandar Lampung, sehingga kemungkinan besar terpapar dari tempat kerjanya. Kegiatan isolasi mandiri bagi warga yang terkena Covid dan warga yang pernah kontak dilakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Bantuan desa yang diberikan berupa sembako, masker dan uang dari dana desa serta bantuan warga. Tim satgas covid desa pertama kali dibentuk pada bulan April 2020 , namun belum bekerja secara efektif, hanya beberapa tim saja yang bekerja secara optimal



Gambar 1. Peta Lokasi

### 3. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Desa Karang Anyar. Metode pelaksanaan terdiri dari :

#### a. Persiapan

Kegiatan ini meliputi penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak terkait, persiapan sarana/prasarana dan alat/bahan kegiatan.

#### b. Pelaksanaan

- 1) Evaluasi peran tim Satgas Covid
- 2) Penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan Covid-19
- 3) Penyebaran media promosi berupa leaflet dan spanduk
- 4) Pemberian paket tempat cuci tangan di tempat umum
- 5) Pemberian paket APD dan alat penyemprot desinfektan pada tim satgas Covid-19
- 6) Pembagian 1000 masker dan handsanitizer bagi masyarakat

#### c. Evaluasi

Kegiatannya berupa evaluasi pengetahuan menggunakan kuisisioner , monitoring pemanfaatan sarana / prasarana yang telah diberikan dan kinerja tim satgas.

Waktu kegiatan pada bulan Oktober - Desember 2020 mulai dari persiapan sampai evaluasi. Pelaksana kegiatan yaitu 6 orang dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

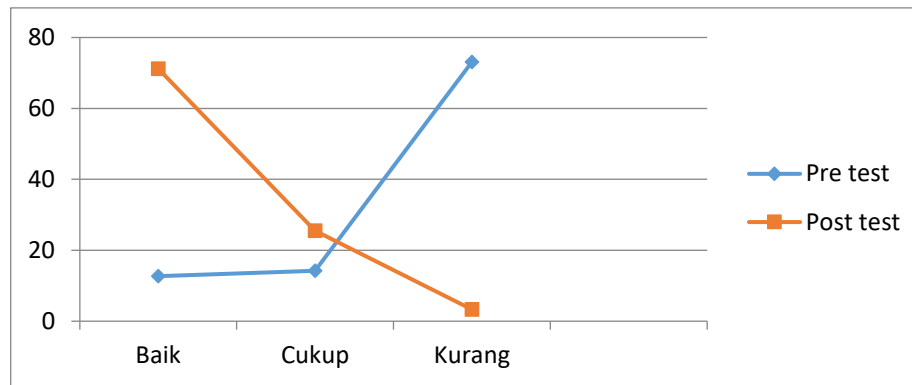
Kegiatan PKM Potekkes Tanjungkarang Jurusan Kebidanan difokuskan pada 6 RT di Wilayah Desa Karang Anyar sehingga 1 (satu) dosen akan membina 1 RT. Daftar nama 6 RT tersebut yaitu : Permata Asri, Karang mas, IA, IIA, 3B dan Pak Putih. Pemilihan RT tersebut sesuai dengan terdapatnya kasus warga yang Positif Covid-19 dan desa yang beresiko terjadi penularan covid-19.

Diawal kegiatan, tim mengidentifikasi kejadian kasus Covid-19 di wilayah desa Karang Anyar , kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh desa dalam penanganan warga yang terkena Covid-19 dan masyarakat terdampak serta keberadaan tim Satgas Covid-19 tingkat desa. Hasil identifikasi sebagai berikut:

- a. Jumlah kasus Covid-19 di desa karang anyar terbanyak di wilayah dusun perumahan Permata Asri. Penduduk di daerah tersebut rata-rata bekerja diwilayah Bandar Lampung, sehingga kemungkinan besar terpapar dari tempat kerjanya.
- b. Kegiatan isolasi mandiri bagi warga yang terkena Covid dan warga yang pernah kontak dilakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Bantuan desa yang diberikan berupa sembako, masker dan uang dari dana desa serta bantuan warga.
- c. Tim satgas covid desa pertama kali dibentuk pada bulan April 2020 , namun belum bekerja secara efektif, hanya beberapa tim saja yang bekerja secara optimal
- d. Tim Puskesmas Karang Anyar telah melakuakn sosialisasi protokol pencegahan Covid-19 di beberapa wilayah, pembagian masker dan pemasangan banner-banner
- e. Koordinasi antara Tim puskesmas dan Tim desa sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala seperti ketersediaan bahan dan alat untuk rapid test dan swab tidak selalu ada dipuskesmas sehingga menunggu supply dari Dinas Kesehatan Lampung Selatan.

Setelah melakukan kegiatan identifikasi ini, tim pengabmas melakukan kegiatan secara bertahap. Kegiatan dilaksanakan yaitu :

- a. Pertemuan dengan tim satgas untuk memaparkan kembali uraian tugas dari masing-masing personil dan alur koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya
  - b. Pemasangan 20 spanduk informasi tentang Covid-19 dan cara pencegahan di tempat umum dan startegis, dilanjutkan pembagian 1000 masker kepada masyarakat
  - c. Penyuluhan ke masyarakat yang fokuskan di 6 RT dengan jumlah peserta 143 orang. Pada kegiatan ini juga dibagikan leaflet, masker dan handsanitizer.
  - d. Pemasangan 5 buah tempat cuci tangan beserta sabun yang tersebar di pasar, masjid, kantor kepala desa, dan sekolah.
  - e. Penyerahan paket APD (hazmart, helm, kaca mata, sepatu both, sarung tangan) dan alat penyemprot desinfektan elektrik sebanyak 2 paket.
- Setelah kegiatan dilakukan evaluasi berupa penyebaran kuisisioner pengetahuan kepada masyarakat yang dilaksanakan secara online menggunakan google form. Kuisisioner disebarkan diawal oktober sebagai pre test dan diawal Desember sebagai post test. Adapun hasil penyebaran kuisisioner sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Pengetahuan Masyarakat Saat Pre Test dan Post Test

Kendala yang dihadapi dan solusi penyelesaiannya saat melakukan kegiatan yaitu:

- a. Pelaksanaan tim satgas memerlukan komitmen yang kuat bagi personilnya karena memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Selain itu koordinasi dengan pihak puskesmas, dinas kesehatan dan dinas lainnya yang terkait memerlukan waktu dan administrasi yang tidak mudah. Hal ini yang membuat optimalisasi kinerja tim satgas tidak efektif. Telah dilakukan pertemuan dengan unsur terkait untuk mempermudah alur koordinasi dan refreasing pemaparan tugas tim satgas bagi personilnya.
- b. Dampak dari pandemic Covid-19 ini, tempat pelaksanaan kegiatan tidak boleh mengumpulkan orang banyak dalam 1 tempat, maka dibagi menjadi kelompok kecil dengan maksimal peserta 25 orang.

Kegiatan yang dilakukan, memberikan kesan antusias yang begitu besar dari warga yang berada dilokasi pengabdian. Berdasarkan hasil survey kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dengan warga di 6 RT bahwa penyebaran Covid 19 ini, menimbulkan perubahan kebiasaan baru. Dimana warga yang biasanya tidak memakai masker atau yang memakai masker tapi belum benar, tidak rajin mencuci tangan atau mencuci tangan hanya dengan air, serta tidak menjaga jarak mulai mengetahui dampak dari perilaku tersebut dan mulai memperbaiki pola kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru dan lebih baik. Karena masyarakat menyadari virus Covid 19 ini dapat dicegah dengan mematuhi protokol kesehatan secara benar yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir selama 20 detik, serta menjaga jarak sejauh 1,5 m. Sarana tempat cuci tangan juga telah dimanfaatkan dengan baik dan paket APD beserta alat semprot desinfektan telah digunakan dan efektif membantu tim satgas dalam penanganan pasien covid-19.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 3. Foto pertemuan tingkat desa dan koordinasi tim satgas covid-19



Gambar 4. Foto Kegiatan Penyuluhan



Gambar 5. Penyerahan sarana cuci tangan dan peralatan tim satgas

## 5. KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat tentang virus covid-19 , cara pencegahannya , alur penanganan pasien telah meningkat terlihat dari peningkatan pengetahuan berdasarkan nilai pre dan post test. Tim satgas covid-19 telah mendapatkan refreasing uraian tugas personail dan alur koordinasi sehingga lebih siap menjalankan tugasnya. Sarana prasarana yang telah diberikan telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa. Saran yang dapat

diberikan yaitu kegiatan Pembentukan Desa Tangguh ini dapat terus berjalan diperlukan kerjasama semua pihak terutama dari seluruh warga Desa Karang Anyar pada umumnya dan perangkat desa pada khususnya agar berperan aktif pada program Desa Tangguh ini. Perlunya penyuluhan secara periodic untuk menumbuhkan pengetahuan masyarakat terutama tentang PHBS terutama untuk RT/Dusun yang belum dilakukan sosialisasi PHBS. Peran Puskesmas Karang Anyar dalam memberikan penyuluhan PHBS dan sosialisasi 3 M di masyarakat perlu ditingkatkan terutama dalam wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, F. P. (n.d.). Wali Kota Bekasi Minta Tak Ada Penolakan Jenazah Covid-19. *AYOBANDUNG.COM*. Retrieved from <https://www.ayobandung.com/read/2020/04/12/85705/wali-kota-bekasi-minta-tak-ada-penolakan-jenazah-covid-19>
- Cuero, C. (2020). La Pandemia del COVID-19 [The COVID-19 Pandemic]. *Academia Panamena de Medicina y Cirugia, Volume 40*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37980/im.journal.rmdp.2020872>
- Hu, Z., Yang, Z., Li, Q., Zhang, A., & Huang, Y. (2020). Infodemiological study on COVID-19 epidemic and COVID-19 infodemic. *Preprints*, (March), 1-11. <https://doi.org/10.20944/preprints202002.0380.v2>
- Jakarta.IDN.TIMES. (2020). Marak Penolakan Jenazah COVID-19, Masalah Hati atau Kurang Edukasi? *Jakarta, IDN Times*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/marak-penolakan-jenazah-covid-19-masalah-hati-atau-kurang-edukasi/7>
- Joe Hassel, et all. (n.d.). To understand the global pandemic, we need global testing - the Our World in Data COVID-19 Testing dataset. Retrieved from Our Word In Data website: To understand the global pandemic, we need global testing - the Our World in Data COVID-19 Testing datasetteam
- Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed. . (n.d.). *An Introduction to Community Development*.
- UNGARANNEWS.COM. (n.d.). *Kronologi Penolakan Jenazah Covid-19: Tetangga Almarhumah Menyayangkan*. Retrieved from <https://ungarannews.com/2020/04/09/kronologi-penolakan-jenazah-covid-19-tetangga-almarhumah-menyayangkan/>